

# Memahami Perilaku Investasi Generasi Z: Peran Literasi Keuangan Sebagai Pendorong Utama

<sup>1\*</sup>Muhammad Irfan Mu'afi, <sup>2</sup> Putri Aghni Amalia, <sup>3</sup> Tazkia Amalia

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, UPN "Veteran" Yogyakarta, Jl. Babarsari no. 2, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281.

[\\*Muhammad.irfan@upnyk.ac.id](mailto:Muhammad.irfan@upnyk.ac.id)

Yogyakarta, 55281, Indonesia

## Abstract

*This research aims to investigate the influence of financial literacy towards investment interest in individuals. Investment interest is critical as it serves as the foundation for financial growth and future sustainability. The primary focus is on Generation Z, a group often perceived to lack sufficient financial awareness, prompting the need to understand how financial literacy can shape their preferences towards investments. This research method involves an online survey of a sample of Generation Z individuals who are still active students from the 2019-2022 cohorts and are typically aged between 18 and 22 years. Respondents were asked to fill out questionnaire that includes questions about their level of financial literacy and their interest for engaging in investments. The data obtained is analyzed using statistical regression techniques to identify correlations among financial literacy also investment interest. Focus of this study is to analyze the impact of financial literacy on investment interest among Generation Z students in the Yogyakarta region. Based on the research findings using Partial Least Square analysis, the conclusion drawn is that financial literacy has a positive and significant influence on investment interest.*

**Keyword:** Financial Literacy, Investment Interest, Generation Z

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada individu. Minat investasi menjadi kritical karena menjadi fondasi bagi pertumbuhan keuangan dan keberlanjutan masa depan. Fokus utama pada generasi Z, kelompok yang seringkali dianggap tidak memiliki kesadaran keuangan yang memadai, mendorong untuk memahami bagaimana literasi keuangan dapat membentuk preferensi mereka terhadap investasi. Metode penelitian ini melibatkan survei daring terhadap sampel generasi Z yang masih menjadi mahasiswa aktif dari Angkatan 2019-2022 yang rata-rata berusia 18 hingga 22 tahun. Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang mencakup pertanyaan tentang tingkat literasi keuangan dan minat mereka dalam melakukan investasi. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik statistik regresi untuk mengidentifikasi korelasi antara literasi keuangan dan minat investasi. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak literasi keuangan terhadap minat investasi pada generasi Z yang menjadi mahasiswa di wilayah Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis Partial Least Square, diperoleh kesimpulan yaitu literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Minat Investasi, Generasi Z

## PENDAHULUAN

Dalam era informasi dan teknologi yang semakin maju, pasar keuangan menjadi semakin kompleks dan beragam. Generasi Z adalah generasi yang terdiri dari individu atau individu yang lahir antara pertengahan abad ke-20 dan pertengahan abad ke-21, telah menjadi bagian integral dari perkembangan ekonomi dan pasar investasi. Sebagai generasi yang tumbuh di tengah kemajuan teknologi digital dan internet, generasi Z memiliki akses ke berbagai sumber informasi keuangan dan peluang investasi yang sebelumnya tidak dapat diakses dengan mudah. Namun, meskipun terdapat peluang yang melimpah, generasi Z juga dihadapkan pada tantangan baru dalam mengelola keuangan mereka dan membuat keputusan investasi yang cerdas. Masalah yang muncul adalah apakah Gen Z memiliki banyak pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep keuangan yang kompleks, dan apakah tingkat literasi keuangan mereka akan mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi.

Jumlah investor saham dan pasar modal melonjak sejak tahun 2020 hingga akhir tahun 2022, menurut Otoritas jasa keuangan (OJK), (2022)). Awalnya, pada Agustus 2022, 3 juta investor akan mencapai 9,45 juta. Gen Z dan Milenial mendominasi antusiasme investor baru. Hal ini tercermin dalam fakta bahwa 60% dari semua investor berusia di bawah 30 tahun. Hal serupa juga disampaikan oleh Mariska Arityany Azis, Direktur Dana Perlindungan Investor Sekuritas Indonesia (SIPF), yang menyatakan bahwa jumlah investor di pasar valuta asing selalu meningkat, khususnya pada sektor real estate. Disebutkan meningkatnya jumlah profesional muda

memasuki pasar valas, khususnya di wilayah dengan kemajuan teknologi yang aktif. Meskipun demikian, pertumbuhan investor yang masif tidak selalu menghasilkan literasi yang baik. Sehingga sebagian besar dari populasi penduduk menderita karena investasi bodong.

Faridhatun Faidah (2019) dalam penelitiannya terhadap generasi z, mahasiswa FEB di Universitas Maria Kudus menunjukkan hasil bahwa minat investasi positif signifikan dipengaruhi oleh literasi keuangan, Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Dasra Viana et al., (2021) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu minat investasi pada gen Z di daerah JABODETABEK dapat tidak dipengaruhi signifikan oleh literasi keuangan, alasan belum dilakukannya investasi di pasar modal oleh responden (mahasiswa Gen z) diantaranya, seperti: mereka tidak/belum bekerja atau tidak/belum memiliki penghasilan, serta penghasilan yang mereka peroleh selama ini masih digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar.

Berdasarkan fenomena tersebut dan penelitian sebelumnya, peneliti akan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa generasi Z di Yogyakarta. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan tentang investasi saham di pasar modal untuk keperluan pembelajaran di masa mendatang. Data yang diperoleh diharapkan dapat difungsikan sebagai sumber masukan dan referensi tambahan ketika membuat keputusan investasi, serta menjadi acuan yang dapat meningkatkan minat mahasiswa terhadap investasi saham di pasar modal.

### **Gen Z**

Generasi yang didefinisikan oleh (Pilcher, 1994) merupakan sekelompok kawan atau angkatan yang sangat penting bagi sebuah negara, mereka juga mempunyai kesamaan dalam hal usia yang mengalami peristiwa-peristiwa penting dalam suatu periode waktu. Berdasarkan penelitian Laturette et al., (2021) generasi Z, merupakan individual yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, memiliki dampak signifikan terhadap literasi keuangan. Menurut (Lusardi & Mitchell, 2014) menyatakan bahwa mahasiswa merupakan generasi muda dimana mereka kaan dihadapkan oleh sebuah kompleksitas yang tinggi dan juga meningkat dalam produk, layanan, dan juga pasar keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Indonesia, tingkat literasi keuangan generasi Z berada pada angka 44,04% lebih rendah dari generasi milenial. Namun, penelitian lain yang dilaksanakan oleh Dasra Viana et al., (2021) menemukan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi minat investasi generasi Z di Jabodetabek. Namun mahasiswa juga cenderung ahrus menanggung risiko dengan kapasitas lebih tinggi mengenai finansial di masa depan dari pada orang tua mereka. Generasi Z cenderung dianggap lebih fasih dan mahir dalam menggunakan teknologi dan berinteraksi dengan sosial media. Hal ini dikarenakan informasi sangat mudah untuk diakses melalui berbagai macam media sehingga generasi Z memiliki banyak sekali pilihan dalam memutuskan sesuatu berdasarkan informasi tersebut.

### **Minat Investasi**

Dikutip dari Situmorang & Natariasari, (2014), minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan menanggapi orang, kegiatan, atau situasi yang diminati, disertai perasaan senang. Dari sini minat berinvestasi dapat diartikan bahwa seseorang yang mempunyai minat berinvestasi cenderung mengambil beberapa langkah untuk mewujudkan cita-citanya dalam berinvestasi. Langkah-langkah ini mencakup partisipasi dalam kegiatan sosial dan pelatihan investasi, penerimaan tawaran investasi dan kemauan untuk Shaleh & Wahab, (2004). Kemudian dari Nagy & Obenberger, (1994) menyatakan minat berinvestasi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor ini mencakup:

- *Neutral Information*, adalah informasi yang eksternal yang memberi pemahaman tambahan kepada calon investor. Dimana ini bertujuan untuk membuat pengetahuan investasi mereka menjadi lebih lengkap.
- *Personal financial needs*, Faktor ini termasuk informasi pribadi yang digunakan investor ketika mereka berpartisipasi dalam dunia investasi. Informasi ini dapat menjadi panduan keputusan investasi mereka selanjutnya berdasarkan pengalaman dan situasi keuangan pribadi mereka.
- *Self image/firm image coincidence*, Ini melibatkan penilaian terhadap citra perusahaan. Bagaimana investor melihat perusahaan secara keseluruhan dan bagaimana persepsi ini mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi.
- *Socialrelevance*, Faktor-faktor ini termasuk informasi tentang bagaimana saham perusahaan dipersepsikan di pasar, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, dan aspek operasional perusahaan di tingkat lokal, nasional, atau internasional.

- *Classic*, Ini berkaitan dengan kemampuan investor untuk mengidentifikasi kriteria ekonomi yang akan mempengaruhi perilaku investasi mereka.
- *Professional recommendation*, Faktor ini mencakup pendapat, saran, atau rekomendasi dari seorang profesional investasi atau ahli yang dapat mempengaruhi keputusan investasi individu.

Allgood & Walstad, (2016) dalam penelitian yang telah mereka lakukan menyatakan bahwa pendapatan seseorang akan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi yang akan dilakukan. Tentunya pendapat ini dapat disimpulkan bahwa keputusan untuk memutuskan dan melakukan terhadap minat investasi akan semakin tinggi didukung dengan pendapatan yang mereka peroleh semakin banyak atau tinggi. Dalam sebuah penelitian yang dilaksanakan oleh Safitri et al. (2022), generasi Z yang berada di Jakarta dipengaruhi secara signifikan parsial dari media sosial, literasi keuangan, risiko, imbal hasil, dan juga religiusitas terhadap minat berinvestasi sukur. Selain itu ternyata motivasi berpengaruh pada minat berinvestasi (Hati & Harefa, 2019; Rahmi et al., 2022). Minat dalam berinvestasi ini dianggap menjadi sangat penting karena dapat mempengaruhi keputusan dari seorang investor Ketika akan melakukan investasi. Generasi Z yang saat ini banyak berada di bangku Pendidikan dianggap memiliki banyak informasi dalam berbagai hal. Namun ternyata bagi kalangan mahasiswa, minat investasi dapat berada di level yang rendah dikarenakan berbagai factor diantaranya adalah kurangnya pengetahuan mengenai investasi di pasar modal (Tri Pangestika & Ellen Rusliati, 2019). Sedangkan pengetahuan terkait investasi di pasar modal ini menjadi sangat penting untuk mengetahui dan menghindari resiko kerugian yang dapat muncul yang diakibatkan karena kurangnya pengetahuan dan juga menjaga kestabilan keuangan di masa mendatang. Bahkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2019), menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang, sehingga memunculkan saran kepada akademisi untuk dapat secara kontinyu memberikan pengetahuan terhadap keuangan dan senantiasa mendorong mahasiswa untuk berinvestasi

### **Literasi Keuangan**

Dilansir dari Investopedia.com (2023), literasi keuangan adalah kemampuan atau keterampilan orang untuk mengelola keuangan mereka. Kemampuan menggunakan uang dalam literasi keuangan sebagian besar berfokus pada penggunaan uang secara bijaksana, baik untuk pengeluaran sehari-hari atau investasi jangka panjang dan kegiatan yang menyenangkan. Menurut Bhushan & Medury (2013), literasi keuangan adalah alat utama untuk mengembangkan argumen efektif mengenai penggunaan uang saat ini dan sejarah uang. Bukan hanya itu saja. Literasi keuangan dapat membantu seseorang yang takut akan potensi masalah keuangan, khususnya yang timbul dari kesulitan dalam mentransfer uang Allgood & Walstad, (2016). Deskripsi literasi keuangan yang dikutip oleh Ernia Taufiqoh et al. (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan bisa dimaknai sebagai satu pasang pengetahuan dan juga keterampilan yang dimiliki seseorang dengan kemungkinan dengan adanya pengetahuan tersebut mereka dapat mengambil sebuah keputusan dengan seluruh sumber daya keuangan yang mereka miliki. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Otoritas jasa keuangan (OJK), 2017) yang menyatakan bahwa literasi keuangan kini menjadi sebuah keterampilan atau kemampuan hidup yang diperlukan setiap orang agar dapat mengelola uang dengan bijak dan mencapai tujuannya. Indikator yang dikembangkan oleh Chen & Volpe, (2002) digunakan untuk mengukur penelitian ini. Indikator-indikator ini terdiri dari pengetahuan keuangan (pengetahuan dasar & manajemen keuangan dan pengelolaan tabungan serta pinjaman) dan pengetahuan investasi (pengetahuan dasar & pengelolaan investasi). Pemahaman tentang investasi, yang mencakup pengetahuan, mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Nilai-nilai yang mendorong orang untuk memperluas pengetahuan mereka tentang keuangan dapat diukur dengan variabel literasi keuangan.

Dalam mengambil keputusan berinvestasi, seseorang dipengaruhi oleh pemahaman tentang investasi, yang mencakup pengetahuan. Pengetahuan ini berakar pada nilai-nilai yang mendorong individu untuk terus mengembangkan rasa keingintahuannya yang bisa diukur menggunakan variabel literasi keuangan. Dengan demikian, individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung akan terus belajar untuk memberikan rasa kepuasan atas rasa ingin tahu mereka, yang nantinya akan menumbuhkan minat seseorang dalam mencoba berbagai instrument keuangan salah satunya adalah minat untuk berinvestasi. Minat dalam berinvestasi juga dipandang sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan tertentu yang terkait dengan kebutuhan berbagai

individu. Adanya kebutuhan ini menjadi pendorong bagi individu untuk mengambil tindakan atau keputusan dalam berinvestasi. Sebagai contoh, keputusan berinvestasi akan lebih mungkin diambil ketika kebutuhan substansial individu sudah terpenuhi. Jika individu merasakan dorongan dan keinginan kuat untuk berinvestasi, maka kecenderungan akan lebih besar untuk mewujudkan dorongan tersebut menjadi kenyataan. Ada beberapa komponen atau indikator yang dapat dijadikan sebagai alat pengukur tingkat literasi keuangan seseorang, diantaranya adalah berikut ini (Trisna Herawati et al., 2020) :

- Memahami konsep dasar dalam keuangan. Hal ini nantinya akan berkaitan dengan konsep *time value of money*, kemudian juga memahami kebutuhan pengeluaran belanja atau kemampuan daya beli dan juga memahami manajemen keuangan pribadi.
- Memahami konsep “utang”. Hal ini berkaitan dengan penggunaan kartu kredit dan juga konsep kredit yang dilakukan, baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang.
- Memahami konsep investasi. Hal ini berkaitan dengan tujuan jangka panjang seseorang seperti penyesihan uang untuk menabung, investasi di pasar saham, dan juga untuk kebutuhan dana pension.
- Memahami konsep *self protection* sangat penting. Hal ini berkaitan dengan penyesihan dana untuk kebutuhan asuransi dan lain sebagainya

Sejumlah penelitian mendukung kerangka konseptual yang telah diuraikan. Sebagai contoh, Fadli & Wijayanto (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam mencegah masalah keuangan. Selain itu, dalam penelitian Taufiqoh Ernia et al., (2019) menunjukkan bahwa pemahaman akan keuangan memiliki dampak positif yang signifikan pada pengelolaan keuangan dan pemikiran tentang investasi masa depan. Beberapa penelitian lain juga menegaskan bahwa pemahaman yang baik tentang konsep keuangan secara positif dan nyata memengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi (Tehupelasuri et al., 2021; Tri Pangestika & Ellen Rusliati, 2019; Trisna Herawati et al., 2020). Dengan demikian, hipotesis yang disusun yaitu

**H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi**

### Model Penelitian



Gambar 1. Metode Penelitian

## METODE

### Populasi dan sampel

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa di Yogyakarta yang berjenis *eksplanatory research*, dengan pendekatan kuantitatif menggunakan survey online. Penelitian ini menargetkan seluruh mahasiswa yang aktif dalam periode Angkatan 2019-2022 yang sedang menjalani studi di Yogyakarta. Sampel dipilih yaitu menggunakan metode purposive sampling hal ini dikarenakan penelitian ini memerlukan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang berkaitan dengan tujuan penelitian, sehingga dapat memberikan jawaban yang memadai terhadap permasalahan yang diteliti.

Sampel yang diambil merupakan representasi dari seluruh karakteristik populasi. Dalam penelitian ini, penulis memilih ukuran sampel berdasarkan pedoman yang disarankan oleh Sugiyono (2019) khususnya karena analisis yang digunakan adalah multivariate dengan korelasi atau regresi berganda. Oleh karena itu, jumlah anggota sampel diambil sebanyak 20 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel (independen + dependen), maka jumlah minimal sampel adalah 20 X 2 variabel, yaitu 40. Kemudian setelah dilakukan penyebaran kuisioner, responden yang didapat adalah sekitar 270 orang.

## Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data primer, menggunakan metode penumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner secara online kepada mahasiswa aktif Angkatan 2019-2022 di Yogyakarta. Skala yang digunakan untuk mengukur adalah skala likert dengan interval 1 - 5, dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

## Definisi Operasional Variabel

**Tabel 1.** Daftar Pertanyaan

Variabel	Indikator	Pertanyaan
<b>Literasi Keuangan (X)</b>	<b>Pengetahuan Keuangan</b>	1. Saya memahami cara mengelola keuangan pribadi dengan baik
		2. Saya bisa membedakan antara dana tabungan, dana darurat dan dana menganggur
		3. Saya memahami tentang pentingnya menabung
		4. Saya memahami tentang suku bunga pinjaman (Bank, Paylater, Pinjol)
		5. Saya memahami tentang konsep dana darurat
		6. Saya memahami cara mengelola keuangan pribadi dengan baik
	<b>Pengetahuan Investasi</b>	1. Saya mengetahui bahwa untuk berinvestasi sebaiknya menggunakan free cash flow (dana menganggur)
		2. Sebelum melakukan investasi, perlu mengetahui jenis instrumen investasi yang terdapat di pasar modal
		3. Sebelum melakukan investasi, wajib menguasai tentang pengetahuan dasar investasi
		4. Analisis perhitungan return penting dilakukan sebelum memilih perusahaan tempat berinvestas
<b>Minat Investasi (Y)</b>	5. Mengukur tingkat risiko membantu investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian.	
	1. Saya membaca buku tentang langkah-langkah investasi sebelum mulai berinvestasi	
	2. Saya mencari berita tentang investasi di berbagai media sebagai pertimbangan pengambilan keputusan	
	3. Saya mencari informasi mengenai kelebihan dan kekurangan jenis investasi yang akan saya pilih	
	4. Saya sadar bahwa mengikuti seminar dan pelatihan investasi penting untuk menambah pengetahuan	
	5. Saya berkomitmen untuk mengikuti seminar dan pelatihan investasi	
	6. Saya ingin berinvestasi di pasar modal	
	7. Saya mencoba mencari tahu prosedur untuk berinvestasi di sekuritas	
	8. Saya sudah mencoba berinvestasi karena menguntungkan bagi saya	
9. Saya yakin investasi di pasar modal menguntungkan		

## Teknik analisis data

Penelitian ini mengadopsi pendekatan analisis struktural menggunakan metode PLS (Partial Least Squares) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3.0. Analisis model struktural terdiri dari beberapa tahap, yang meliputi: 1) Merumuskan teori model struktural, 2) Menganalisis model luar (outer model), 3) Menganalisis model dalam (inner model), dan 4) Melakukan pengujian hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Loading Factor

Setelah dilakukan uji outer loading terdapat beberapa item yang tidak memenuhi persyaratan Outer loading > 0.70, yang ditampilkan pada table 2.

**Tabel 2.** Outer Loading

Variabel	Item	Outer Loading
<b>Literasi Keuangan (X)</b>	FL1	0.617
	FL2	0.659
	FL3	0.656
	FL4	0.523
	FL5	0.69
	FL6	0.677
	FL7	0.759
	FL8	0.773
	FL9	0.728
	FL10	0.741
<b>Minat Investasi (Y)</b>	II1	0.63
	II2	0.794
	II3	0.73
	II4	0.677
	II5	0.65
	II6	0.715
	II7	0.805
	II8	0.658
	II9	0.705

*Sumber: Hasil Olah Data SmartPls*

Kemudian dari tabel 2 peneliti mengeluarkan item yang tidak memenuhi syarat, kemudian dilakukan uji selanjutnya, yaitu uji validitas dan reliabilitas, dengan syarat menurut (Sarstedt et al., 2021) yaitu: Composite Reliability > 0.70, Cronbach's Alpha > 0.70, AVE > 0.50.

Hasil detail dari uji validitas dan juga reabilitas ditunjukkan dalam tabel 3.

**Tabel 3.** Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	Outer Loading	Cronbachs alpha	Composite reliability	AVE
<b>Literasi Keuangan (X)</b>	FL7	0.759	0.841	0.887	0.612
	FL8	0.773			
	FL9	0.728			
	FL10	0.741			
<b>Minat Investasi (Y)</b>	II2	0.794	0.862	0.906	0.707
	II3	0.73			
	II6	0.715			
	II7	0.805			
	II9	0.705			

*Sumber: Hasil Olah Data SmartPls*

Dari tabel 3 dapat disimpulkan bahwa seluruh variable lolos uji validitas dan reliabilitas.



**Evaluasi Model Struktural**

Evaluasi model structural berkaitan dengan pengujian antar variable penelitian. Uji ini dilakukan dalam tiga tahap dengan kriteria menurut (Sarstedt et al., 2021) yaitu:  $VIF < 5$ ,  $P\text{-value} < 0.05$ , dan  $F\text{ square } 0.02$  (rendah),  $0.15$  (moderat),  $0.35$  (tinggi)

**Tabel 4. VIF**

	<b>Minat Investasi (Y)</b>
<b>Literasi Keuangan (X)</b>	1.251

*Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS*

Dari table 4 diatas menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variable karena nilai  $VIF < 5$ .

**Tabel 5. Hipotesis**

<b>Hipotesis</b>	<b>Path Coefficient</b>	<b>P-value</b>	<b>95% interval Kepercayaan Patch Coefficient</b>		<b>F-Square</b>
			<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	
<b>Literasi Keuangan (X)</b> →	0.466	0.000	0.359	0.563	0.345
<b>Minat Investasi (Y)</b>					

*Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS*

Berdasarkan hasil pada tabel uji Hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini **diterima** yakni terdapat pengaruh positif dan signifikan Financial Literacy (X) terhadap Investment Interest (Y) dengan path coef (0.466) dan P-value ( $0.000 < 0.05$ ). Dengan tingkat pengaruh sedang/moderat (F-square: 0.345). Dari penelitian ini, kita dapat simpulkan bahwa beberapa generasi Z yang sudah memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan tertarik untuk berinvestasi. Oleh karena itu, literasi keuangan berdampak positif terhadap minat Gen Z untuk berinvestasi. Penelitian sebelumnya, telah menunjukkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi minat siswa untuk berinvestasi di pasar saham. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Faridhatun Faidah (2019); Hati & Harefa (2019); Putri et al., (2019). Namun, perlu dicatat bahwa dampak literasi keuangan dapat bervariasi tergantung pada jenis instrumen investasi yang diteliti dan karakteristik responden. Menurut OJK, penting untuk mengembangkan generasi Z sebagai target investasi jangka panjang sejak usia dini. Mereka diharapkan dapat memainkan peran vital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi saat Indonesia menghadapi bonus demografi antara tahun 2030 dan 2045. Minat Generasi Z dalam berinvestasi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kemajuan teknologi, tingkat literasi keuangan, pendapatan, ekspektasi return, risiko investasi, dan informasi. Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang baik akan dapat lebih memahami pentingnya berinvestasi untuk masa depan, memilih produk investasi yang tepat, dan mengelola asetnya dengan bijak untuk mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan literasi keuangan untuk mengoptimalkan keputusan investasi (Tri Pangestika & Ellen Rusliati, 2019; Ulfy Safryani et al., 2020). Untuk meningkatkan minat generasi Z dalam berinvestasi, perlu ada usaha untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang keuangan dan investasi. Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan risiko investasi dan mencapai diversifikasi dalam portofolio untuk mengurangi risiko. Keterbatasan pengetahuan keuangan seringkali membuat mereka kesulitan menabung atau berinvestasi, dan cenderung memilih produk pinjaman tanpa pertimbangan matang. Oleh karena itu, literasi keuangan dan sikap finansial yang baik memainkan peran penting dalam membentuk perilaku bijak dalam mengelola keuangan generasi Z. Meningkatkan pemahaman keuangan generasi Z akan membantu mereka membuat keputusan finansial yang lebih baik dan menghindari penggunaan produk pinjaman yang tidak tepat. Kemampuan dalam literasi keuangan memiliki peran kunci dalam memotivasi seseorang untuk berinvestasi. Seseorang dengan pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi, sementara mereka

yang memiliki pemahaman yang lebih rendah tentang masalah keuangan mungkin kurang antusias berinvestasi. Dengan begitu, individu dengan pengetahuan keuangan yang tinggi cenderung terus belajar untuk memuaskan rasa ingin tahunya mereka, yang nantinya akan mengembangkan minat untuk mencoba berbagai produk keuangan, salah satunya adalah minat untuk berinvestasi. Minat berinvestasi juga dipandang menjadi salah satu alternatif cara untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang berkaitan dengan berbagai kebutuhan individu. Adanya kebutuhan ini menjadi pendorong bagi individu untuk mengambil tindakan atau keputusan dalam berinvestasi. Sebagai contoh, keputusan berinvestasi akan lebih mungkin diambil ketika kebutuhan substansial individu sudah terpenuhi. Jika individu merasakan dorongan dan keinginan kuat untuk berinvestasi, maka kecenderungan akan lebih besar untuk mewujudkan dorongan tersebut menjadi kenyataan. Penelitian lain juga mencatat bahwa pemahaman yang baik tentang konsep keuangan memiliki dampak positif dan signifikan pada minat untuk melakukan investasi, sebagaimana diamati dalam studi yang dilakukan oleh Tehupelasuri et al., (2021); Tri Pangestika & Ellen Rusliati (2019); Trisna Herawati et al. (2020).

## KESIMPULAN

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis dampak literasi keuangan terhadap minat investasi pada generasi Z yang menjadi mahasiswa di wilayah Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis Partial Least Square, diperoleh kesimpulan yaitu literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menandakan bahwa tingkat pemahaman tentang konsep keuangan berhubungan dengan minat individu untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang keuangan atau literasi keuangan melalui berbagai sumber, seperti kuliah, seminar, dan mencari informasi sendiri dari berbagai bahan bacaan. Sebelum mereka memutuskan untuk berinvestasi, memiliki pengetahuan keuangan yang memadai akan membantu mereka mengurangi risiko dan memanfaatkan peluang investasi dengan lebih baik. Peran universitas sangat krusial dalam meningkatkan pemahaman finansial mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allgood, S., & Walstad, W. B. (2016). The effects of perceived and actual financial literacy on financial behaviors. *Economic Inquiry*, 54(1), 675–697. <https://doi.org/10.1111/ecin.12255>
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2013). Financial Literacy and its Determinants. *International Association of Scientific and Research*. [www.iasir.net](http://www.iasir.net)
- Bisnis, D., Safitri, L. A., Dewa, C. B., & Artikel, S. (2022). *Asset: Jurnal Manajemen Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi-Z*. INFO ARTIKEL ABSTRAK.
- Chen, H. ;, & Volpe, R. P. (2002). Gender Differences in Personal Financial Literacy Among College Students. In *Financial Services Review; Fall* (Vol. 11).
- Dasra Viana, E., Febrianti, F., & Ratna Dewi, F. (2021). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek Financial Literacy, Financial Inclusion, and Investment Interest Generation Z's in Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 12(3), 252–264.
- Ernia Taufiqoh, Nur Diana, & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang, E-JRA Vol. 08 No. 05*.
- Fadli, A., & Wijayanto, A. (2020). Management Analysis Journal Investment Training Moderates the Effect of Financial Literacy, Return and Risk on Investment Interest in Capital Markets Article Information. In *Management Analysis Journal* (Vol. 9, Issue 1). <http://maj.unnes.ac.id>
- Faridhatun Faidah. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Business and Economic*, Vol. 5 No. 3, 251–263.
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). In *Journal of Business Administration* (Vol. 3, Issue 2).

- Investopedia.com. (2023). *Financial Literacy: What It Is, and Why It Is So Important*.  
<https://www.investopedia.com/terms/f/financial-literacy.asp>
- Laturette, K., Patricia Widianingsih, L., & Subandi, L. (2021). *Literasi Keuangan Pada Generasi Z* (Vol. 9, Issue 1). JPAK.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Nagy, R. A., & Obenberger, R. W. (1994). Factors Influencing Individual Investor Behavior. *Financial Analysts Journal*, 50(4), 63–68. <https://doi.org/10.2469/faj.v50.n4.63>
- Otoritas jasa keuangan (OJK). (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*.  
[https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-.aspx)
- Otoritas jasa keuangan (OJK). (2022). *Siaran Pers: Jumlah Investor Ritel Pasar Modal Terus Meningkat*.  
<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Jumlah-Investor-Ritel-Pasar-Modal-Terus-Meningkat.aspx>
- Pilcher, J. (1994). Mannheim’s Sociology of Generations: An Undervalued Legacy. In *Source: The British Journal of Sociology* (Vol. 45, Issue 3).
- Putri, W. W., Hamidi, M., Manajemen, D. M., Ekonomi, F., & Andalas, U. (2019). Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang) Mahasiswa Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas 2). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* (Vol. 4, Issue 1).
- Rahmi, R. A., Supriyanto, T., & Nugrahaeni, S. (2022). *Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah*.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In *Handbook of Market Research* (pp. 1–47). Springer International Publishing.  
[https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8\\_15-2](https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8_15-2)
- Shaleh, A. R., & Wahab, M. A. (2004). *Psikologi Suatu pengantar (Dalam Perspektif Islam)*. . Kencana Prenada Media Group.
- Situmorang, M., & Natariasari, R. (2014). Usia Sebagai Variabel Moderat (Effect of Motivation towards Investment Interest In Stock Market with Investment Knowledge and Age as Moderating Variable ). In *JOM FEKON* (Vol. 1, Issue 2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Taufiqoh Ernia, Nur Diana, & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal. *E-JRA*, 08.
- Tehupelasuri, N. B., Askandar, S., Abdul, D., Mahsuni, W., & Malang, U. I. (2021). *06 Februari 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang* 52 (Vol. 10).
- Tri Pangestika, & Ellen Rusliati. (2019). Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen, Volume 12, No 1*, 37–42.
- Trisna Herawati, N., Wayan, N., & Dewi, Y. (2020). *The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students’ Income on Investment Intention: The Case of Accounting Students*.
- Ulfy Safryani, Alfida Aziz, & Nunuk Triwahyuningtyas. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 8 No. 3*, 319–332.